

ABSTRAK
ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU PASIEN
SWAMEDIKASI OBAT ANTI JAMUR DI SALAH SATU APOTEK DI KOTA
BANDUNG

Oleh :

Rahayu Tin Prihatin
211FF02028

Swamedikasi merupakan upaya masyarakat untuk mengobati dan memelihara kesehatan diri sendiri tanpa berkonsultasi dengan tenaga medis. Salah satu obat yang paling banyak digunakan dalam swamedikasi yaitu penggunaan obat anti jamur untuk mengatasi infeksi jamur. Tingkat pengetahuan mengenai obat anti jamur diperlukan dalam kegiatan swamedikasi untuk menghindari penggunaan obat yang tidak tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku pasien pada swamedikasi anti jamur di salah satu apotek di Kota Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional analitik dengan metode *cross sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 6% responden memiliki tingkat pengetahuan tergolong kurang, 25% tergolong cukup, dan 69% tergolong baik, kemudian perilaku responden yaitu 53% tergolong baik dan 39% tergolong cukup, dan 8% tergolong kurang. Analisis statistik korelasi menggunakan *rank spearman* didapat nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien korelasi 0,512 yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan arah yang positif antara tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi obat anti jamur.

Kata Kunci : swamedikasi, anti jamur, tingkat pengetahuan, perilaku

ABSTRACT
ANALYSIS OF KNOWLEDGE LEVEL AND BEHAVIOR OF PATIENTS ON ANTI-
FUNGI MEDICINE SWAMEDICATION IN A PHARMACEUTICAL IN BANDUNG
CITY

Self-medication is a community effort to treat and maintain their own health without consulting medical personnel. One of the most widely used drugs in self-medication is the use of antifungal drugs to treat fungal infections. The level of knowledge about antifungal drugs is needed in self-medication activities to avoid the use of inappropriate drugs. This study aims to determine the level of knowledge and behavior of patients on antifungal self-medication in a pharmacy in the city of Bandung. This research is an analytic correlational research with cross sectional method. The sample used is 100 respondents. The study was carried out in February 2022. The results showed that 6% of respondents had a level of knowledge classified as lacking, 25% was classified as sufficient, and 69% was classified as good, then

the behavior of respondents was 53% classified as good and 39% classified as sufficient, and 8% classified as poor. Statistical analysis of correlation using Spearman rank obtained a significance value of 0.000 and a correlation coefficient of 0.512 which indicates a significant relationship with a positive direction between the level of knowledge and self-medication behavior of antifungal drugs.

Keywords: self-medication, antifungal, level of knowledge, behavior